

## **Petunjuk Umum Pencegahan Virus Komputer**

Penyebaran virus atau worm umumnya adalah melalui e-mail dan floppy disk. Petunjuk berikut ini adalah beberapa hal yang seyogyanya kita lakukan untuk mencegah berjangkitnya virus di komputer kita.

1. E-mail attachment jangan dibuka secara otomatis. Jika anda menggunakan Outlook Express, Outlook, Eudora, Netscape, dsb set program e-mail tersebut agar attachment tidak membuka secara otomatis.
2. Hanya buka e-mail attachment dari pengirim yang anda kenal. Sebelum membuka attachment, scan terlebih dahulu. Hal ini juga berlaku bagi pengguna web-mail seperti yahoo, hotmail, dsb.
3. Jangan membuka attachment e-mail yang anda curigai mengandung virus walaupun e-mail tersebut berasal dari orang yang anda kenal. Cek terlebih dahulu dengan si pengirim sebelum anda membukanya.
4. Jangan membuka attachment dengan ekstensi VBS, SHS, atau PIF. Ekstensi tersebut umumnya digunakan oleh virus dan worms.
5. Jangan membuka attachment dengan ekstensi ganda, seperti nama\_file.BMP.EXE atau nama\_file.TXT.VBS.
6. Apabila menerima e-mail berupa iklan, jangan membuka attachmentnya ataupun membuka/mengikuti web link yang mereka sertakan.
7. Jangan membuka attachment dengan nama file yang sensual. E-mail bervirus sering menggunakan nama file yang menggoda.
8. Jangan mempercayai ikon yang disertakan dalam attachment. Worm sering mengirimkan file bervirus dengan ikon yang mirip dengan ikon gambar, teks, ataupun file.
9. Hindari membuka attachment dari orang tak dikenal pada saat chatting dengan menggunakan IRC, ICQ atau Instant Messenger.
10. Hindari men-download file dari newsgroup publik yang tidak dikenal karena media tersebut sering digunakan oleh pencipta virus untuk mendistribusikan virusnya. Termasuk didalamnya adalah freeware (program gratis), screensavers, game, dan berbagai program yang bisa dieksekusi (biasanya menggunakan ekstensi .EXE atau .COM).
11. Apabila harus mendownload file dari Internet, pastikan bahwa anda melakukan scanning terlebih dahulu sebelum membuka program tersebut. Download semua file dalam satu folder, kemudian lakukan scanning atas folder tersebut.
12. Jangan share folder komputer anda. Apabila harus melakukan sharing, jangan share keseluruhan drive (misal seluruh drive C) atau directory Windows - dan lindungi sharing folder tersebut dengan password.
13. Install software anti-virus dan selalu update data anti-virus anda.
14. Konfigurasi agar program anti-virus anda bekerja setiap kali komputer melakukan booting dan bekerja setiap saat (perhatikan ikon V-shield harus muncul di tray desktop komputer anda).
15. Selalu scan floppy disk sebelum menggunakannya.
16. Jangan melakukan booting dari floppy disk, karena floppy disk merupakan salah satu media penularan virus. Untuk menghindari booting dari floppy disk secara tidak sengaja, selalu keluarkan floppy disk dari disk drive setiap kali anda selesai bekerja dengan floppy disk.